

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai **Implementasi Pembelajaran Yang Humanis Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas II (Dua) di Madrasah Ibtidaiyah NU Sholahiyah Pedawang Kudus** maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Pembelajaran Yang Humanis di Kelas 2 MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus bisa dilihat dari beberapa aspek yakni:

Guru Kelas 2 menanamkan sikap kepercayaan diri siswa, keaktifan peserta didik dan penanaman sikap empati terhadap sesama sebagai bentuk pencapaian sikap yang humanis. Adapun implementasi metode pembelajaran humanis sehari-hari Guru kelas 2 selalu berusaha agar siswa merasa nyaman dan dapat mengaktualisasikan dirinya dengan maksimal dengan beberapa metode pembelajaran yang dipakai di kelas 2 MI NU Sholahiyah diantaranya adalah PAIKEM, *Team Teaching*, dan *Active Learning* atau metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti diskusi, kelompok, simulasi dan lain-lain.

Berikut adalah langkah-langkah Guru kelas 2 dalam melaksanakan pembelajaran sehari-hari:

- a. Berdo'a dan mengaji bersama atau bergantian
- b. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran
- c. Menentukan materi pembelajaran.
- d. Mengidentifikasi kemampuan belajar peserta didik.
- e. Mengidentifikasi topik-topik yang memungkinkan peserta didik aktif terlibat dan mengalami pembelajaran.
- f. Merancang fasilitas belajar seperti lingkungan dan media belajar.
- g. Membimbing peserta didik untuk memahami hakikat makna dari

- pengalaman belajarnya.
- h. Pembimbing peserta didik membuat konseptualisasi pengalaman belajarnya.
 - i. Membimbing peserta didik untuk dapat mengaplikasikan konsep-konsep situasi nyata.
 - j. Evaluasi proses dan hasil belajar.
2. Peningkatan Kemandirian Siswa Kelas Dua MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus
- Pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh Septianti terbukti bisa meningkatkan kemandirian belajar di masing-masing murid. Hal ini dibuktikan dengan adanya perilaku, sikap dan tanggung jawab. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa indikasi sebagai berikut :
- a. Adanya inisiatif dan tanggung jawab dari peserta didik untuk proaktif mengelola proses kegiatan belajarnya.
 - b. Murid juga memiliki kebebasan untuk berinisiatif, memiliki rasa percaya diri, dan mampu mengambil keputusan.
 - c. Disiplin, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Yang Humanis Di Kelas 2 MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus
- a. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran yang humanis di kelas 2 MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus sebagai berikut:
 - 1) Kekreatifitasan peserta didik dalam berfikir dengan mengikuti perkembangan zaman.
 - 2) Adanya dukungan dan perhatian dari komite sekolah
 - 3) Adanya dukungan dan perhatian dari keluarga peserta didik
 - b. Adapun faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran yang humanis di kelas 2 MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus sebagai berikut:

- 1) Latar belakang anak yang berbeda-beda menjadikan kontrol semakin sulit, hal ini membuat kegaduhan yang kadang tidak bisa dikendalikan karena prinsip humanis yang mengedepankan kebebasan siswa dalam eksplorasi diri.
- 2) Kemampuan anak yang tidak sama.
- 3) Motivasi dan minat anak yang berbeda-beda dalam KBM.
- 4) Harus bisa membagi waktu antara pengembangan metode belajar humanis dan materi ajar yang harus dicapai.
- 5) Kecenderungan siswa tidak memperhatikan etika dalam pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak manajemen Madrasah, alangkah lebih baiknya memberikan tambahan fasilitas luar kelas untuk kelas tingkatan rendah. Hal ini menurut peneliti bisa menjadikan anak tingkatan kelas rendah bisa lebih kreatif dalam membiasakan rutinitas dan sikap mereka untuk lebih mandiri, khususnya pada saat-saat istirahat.
2. Kepada Septianti selaku Guru kelas 2 alangkah lebih baiknya kalau Septianti bisa menularkan metode memanusiakan manusia ini kepada setiap Guru yang mengajar di kelas tingkatan rendah.
3. Kepada para murid untuk bisa meningkatkan kembali semua rutinitas belajarnya baik di kelas ataupun di mana saja.